

ABSTRACT

Increased business competition and the number of competitors require each company to maintain the quality of this product. Quality control is a technique and operational activities, which is used to meet the quality requirements and prevent the occurrence of defective product and to test the product on the standard set by the company.

PT. Majesty is a company dedicated to the garment industry that produce sleeping clothes. PT. MAJESTY has problem in production process and number of finished goods are often not in accordance with the specification and consumers desires, in quality. There for, PT. MAJESTY need to perform quality control activities to prevent the occurrence of defective product and to keep product at the company predetermined standard. From the quality characteristics, quality control techniques that will be used is using p chart, because p chart is used to know about proportion that is not match with the specification of the product.

To identify and analyze the problems, the writer take 940 sleeping clothes as a sample in 20 times observation. Because of the deviation found after using p chart, then using the check sheet to find out the type of defect : those are jahitan blekset (30,97%), jahitan kantong (24,78%), jahitan obras (19,47%), jahitan overdek (16,81%), and kotor (7,96%). After know the type defects, type of defects are arranged in a Pareto Diagram to determine the most types of defects, and create a Fish Bone Diagram to analyze the cause of sleeping clothes defects, thus we can seek the solutions to reduce the product defects.

Keywords: Quality Control, Types of Sleeping Clothes, p Chart, Check Sheet, Pareto Diagram, Fish Bone Diagram

INTISARI

Meningkatnya persaingan bisnis dan jumlah pesaing menuntut setiap perusahaan untuk tetap menjaga kualitas produknya. Untuk menjaga kualitas produk diperlukan kegiatan pengendalian kualitas. Pengendalian kualitas merupakan teknik-teknik dan aktifitas operasional yang digunakan untuk memenuhi persyaratan kualitas dan mencegah terjadinya kerusakan produk dan untuk memeriksa produk berada pada standar yang telah ditetapkan perusahaan.

PT. MAJESTY adalah perusahaan yang bergerak dalam industri garmen yang memproduksi pakaian tidur. PT. MAJESTY mengalami masalah dalam proses produksi dan sejumlah barang jadi yang dihasilkan seringkali tidak sesuai dengan spesifikasi dan keinginan konsumen, dalam segi kualitasnya. Oleh karena itu PT. MAJESTY perlu melakukan kegiatan pengendalian kualitas untuk mencegah terjadinya kerusakan produk dan untuk menjaga produk berada pada standar yang telah ditetapkan perusahaan. Dilihat dari karakteristik kualitas, maka teknik pengendalian kualitas yang dipakai penulis adalah dengan menggunakan peta kendal p, karena peta kendali p digunakan untuk mengetahui proporsi produk yang tidak memenuhi spesifikasi (rusak) dari sejumlah hasil produksi.

Untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang ada, maka penulis mengambil sampel sebanyak 940 baju tidur dalam 20 kali observasi. Karena terdapat penyimpangan setelah menggunakan peta kendali p. Kemudian penulis menggunakan *check sheet* untuk mengetahui jenis kerusakan pakaian tidur, yaitu jenis rusak jahitan blekset (30,97%), jahitan kantong (24,78%), jahitan obras (19,47%), jahitan overdek (16,81%), dan kotor (7,96%). Setelah jenis kerusakan pakaian tidur diketahui, jenis kerusakan tersebut disusun dalam *diagram pareto* untuk mengetahui jenis kerusakan yang paling dominan, dan dibuat *Fish Bone diagram* untuk menganalisis penyebab kecacatan pakaian tidur sehingga dapat dicari solusi pemecahan masalah untuk mengurangi produk rusak.

Kata kunci : Pengendalian Kualitas, Jenis Kerusakan Pakaian tidur, Peta Kendali p, *Check Sheet*, *Fish Bone Diagram*.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
INTISARI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Pembatasan Masalah dan Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penelitian	7
 BAB II LANDASAN TEORI	 9
2.1 Pengertian Manajemen Operasi	8
2.2 Kegiatan-Kegiatan yang Dilakukan dalam Manajer Operasi	9
2.4 Pengertian Kualitas.....	11
2.5 Dimensi Kualitas.....	12
2.6 Pentingnya Kualitas	13
2.7 Permasalahan Kualitas	15
2.8 Pengertian Pengendalian Kualitas.....	16
2.9 Tujuan dari Pengendalian Kualitas	16

2.10	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengendalian Kualitas	17
2.11	Tahap-Tahap Pengendalian Kualitas.....	19
2.12	Teknik Pengawasan Kualitas Secara Statistik.....	21
2.13	Alat-Alat Dalam Pengendalian Kualitas	22
2.13.1	Lembar Pengecekan	23
2.13.2	Histogram.....	23
2.13.3	Peta Kendali	25
2.13.4	Diagram Pareto.....	25
2.13.5	Diagram Sebab Akibat	26
2.13.6	Scatter Diagram.....	28
2.13.7	Stratifikasi	28
2.14	Peta Kendali	29
2.14.1	Peta Kendali Variabel	30
2.14.2	Peta Kendali Atribut.....	35
2.15	Pengawasan	39
2.16	Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....		45
3.1	Objek Penelitian	45
3.2	Sejarah Singkat Perusahaan	45
3.3	Struktur Organisasi, Uraian Jabatan, dan Uraian Tugas	46
3.4	Proses Produksi PT.MAJESTY	48
3.5	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Produksi	52
3.6	Metode Penelitian	53
3.7	Teknik Pengumpulan Data	53
3.8	Teknik Analisis Data	54
3.9	Lokasi dan Waktu.....	55

3.10 Populasi dan Sampel.....	55
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Pengumpulan Data	57
4.2 Analisis Menggunakan Peta Kendali p	58
4.3 Uji Keseragaman Data	60
4.4 Uji Kecukupan Data	61
4.5 Analisis Menggunakan Check Sheet dan Diagram Pareto	62
4.6 Analisis Menggunakan <i>Fish Bone</i> Diagram	64
4.6.1 <i>Fish Bone</i> Diagram untuk Jenis Kerusakan Jahitan Blekset	64
4.6.2 <i>Fish Bone</i> Diagram untuk Jenis Kerusakan Jahitan Kantong.....	66
4.6.3 <i>Fish Bone</i> Diagram untuk Jenis Kerusakan Jahitan Obras.....	67
4.6.4 <i>Fish Bone</i> Diagram untuk Jenis Kerusakan Jahitan Overdek.....	68
4.6.5 <i>Fish Bone</i> Diagram untuk Jenis Kerusakan Kotor	69
4.7 Faktor Penyebab Kerusakan Produk dan Usulan Tindakan Perbaikan	70
4.7.1 Jenis Kerusakan Jahitan Blekset.....	70
4.7.2 Jenis Kerusakan Jahitan Kantong	72
4.7.3 Jenis Kerusakan Jahitan Obras	72
4.7.4 Jenis Kerusakan Jahitan Overdek	73
4.7.5 Jenis Kerusakan Kotor	75
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Simpulan	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Histogram	24
Gambar 2.2 Diagram Pareto.....	26
Gambar 2.3 Diagram Sebab Akibat	28
Gambar 2.4 Peta Kendali	30
Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran.....	44
Gambar 3.1 Flow Proses Chart PT.MAJESTY	51
Gambar 4.1 Peta Kendali p	60
Gambar 4.2 Diagram Pareto.....	63
Gambar 4.3 <i>Fish Bone</i> Diagram Jenis Jahitan Blekset	64
Gambar 4.4 <i>Fish Bone</i> Diagram Jenis Jahitan Kantong	66
Gambar 4.5 <i>Fish Bone</i> Diagram Jenis Jahitan Obras.....	67
Gambar 4.6 <i>Fish Bone</i> Diagram Jenis Jahitan Overdek	68
Gambar 4.7 <i>Fish Bone</i> Diagram Jenis Kotor	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tabel Produk Rusak Pakaian Tidur November 2010 – Oktober 2011 ...	4
Tabel 2.1 <i>Check Sheet</i>	23
Tabel 4.1 Laporan Jumlah Kerusakan Pakaian Tidur PT. MAJESTY	57
Tabel 4.2 Perhitungan Batas Kendali.....	59
Tabel 4.3 Jumlah Kerusakan dan Persentase Kumulatif Kerusakan Produk	62
Tabel 4.4 Faktor Penyebab dan Usulan Tindakan Perbaikan Jahitan Blekset	71
Tabel 4.5 Faktor Penyebab dan Usulan Tindakan Perbaikan Jahitan Kantong	72
Tabel 4.6 Faktor Penyebab dan Usulan Tindakan Perbaikan Jahitan Obras.....	73
Tabel 4.7 Faktor Penyebab dan Usulan Tindakan Perbaikan Jahitan Overdek	74
Tabel 4.8 Faktor Penyebab dan Usulan Tindakan Perbaikan Kotor	75